

PEMBANGUNAN RUMAH BIBIT KAYU MANIS BERBASIS KOMODITI UNGGULAN DAERAH KABUPATEN KERINCI

Afdhal Chatra¹, Yelnim²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, STIE Sakti Alam Kerinci

Email: animstiesak@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this community service activity in building a nursery is to help farmers in Gunung Kerinci District obtain quality cinnamon seeds, considering that cinnamon is a regional commodity and as one of the steps to maintain the sustainability of cinnamon plants in Kabupaten Kerinci . This community service activity is a collaborative activity between the lecturers of the development economics study program and STIE Sakti Alam Kerinci students together with farmer groups in the village of Air Betung, Kabupaten Kerinci which was carried out for two months from December 2022 to mid-January 2023. The results of the wooden seedling house This sweet can be used by the farming community in Air Betung village in particular and farmers in Gunung Kerinci District in general.

Keywords: Development, Cinnamon Seeds, Featured Commodities,

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam membangun pembibitan ini adalah untuk membantu petani di Kabupaten Gunung Kerinci mendapatkan bibit kayu manis yang berkualitas, mengingat kayu manis merupakan komoditas daerah dan sebagai salah satu langkah pelestarian tanaman kayu manis di Kabupaten Kerinci. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan kolaborasi antara dosen program studi ekonomi pembangunan dengan mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci dengan kelompok tani di desa Air Betung, Kabupaten Kerinci yang dilaksanakan selama dua bulan dari Desember 2022 hingga pertengahan Januari 2023. Hasil rumah benih kayu manis ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat petani di desa Air Betung pada khususnya dan petani di Kabupaten Gunung Kerinci pada umumnya.

Kata Kunci: Pengembangan, Bibit Kayu Manis, Komoditas Unggulan,

PENDAHULUAN

Kayu manis merupakan salah satu komoditi ekspor dari kabupaten Kerinci yang telah mampu memasok 60% kebutuhan dunia dan sebagian besar (93%) dipenuhi dari Provinsi Jambi (Menggala dan Damme 2018) Kayu manis asal Kerinci dalam berbagai hal, antara lain: aroma dan cita rasa, kandungan minyak atsiri yang tinggi, warna yang khas, ketebalan ukuran dan bentuk yang tidak dimiliki oleh kayu manis dari daerah lain, sehingga mutu kayu manis Kerinci terbaik baik di dalam dan maupun negeri (Nezi, H. 2012)

Bagi masyarakat desa Air betung Kabupaten Kerinci, tanaman kayu manis merupakan sumber pendapatan yang digunakan sebagai tabungan untuk keperluan yang sangat penting dan mendesak seperti untuk melanjutkan pendidikan anak-anak ketingkat yang lebih tinggi dan juga

untuk tabungan yang bisa diambil sewaktu-waktu. Selain itu tanaman Kayu manis sudah menjadi tanaman yang dibudidayakan secara turun temurun

Berdasarkan data dan observasi yang dilakukan terlihat ketersediaan kayu manis di Kecamatan Gunung Kerinci saat ini dirasakan mulai berkurang disebabkan oleh kecenderungan petani melakukan panen kayu manis dengan sistem tebang habis serta melakukan alih fungsi lahan kayu manis menjadi lahan untuk tanaman semusim. Adapun selama ini petani kayu manis di desa Air Betung hanya membudidayakan kayu manis secara tradisional dan belum banyak mendapatkan binaan bagaimana untuk menghasilkan bibit kayu manis yang berkualitas.

Pembangunan dan pengembangan bibit kayu manis yang berkualitas memiliki potensi yang besar hal ini disebabkan karena plasma nutfah (kebun induk) sebagai sumber bibit kayu manis berada di Kabupaten Kerinci. Untuk itu diperlukan suatu langkah konkrit dalam menjaga keberlanjutan dan kelestarian dari tanaman kayu manis dalam bentuk membangun rumah bibit kayu manis sebagai sarana ketersediaan bibit kayu manis yang mudah diakses oleh petani desa Air Betung dan desa sekitarnya di Kecamatan Gunung Kerinci.

METODE PELAKSANAAN

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu;

1. **Tahap Persiapan.** Tahapan ini bertujuan untuk pembentukan '*steering committee*' atau SC pendirian Rumah Bibit Kayu manis, FGD dan Peyuluhan pembuatan bibit kayu manis yang berkualitas
2. **Tahapan Pendirian.** Pada tahapan pendirian maka SC bekerjasama dan memfasilitasi pendirian rumah bibit kayu manis di desa Air Betung bersama *stakeholder* yang ada di desa Air Betung
3. **Tahapan Operasionalisasi.** Pada tahap ini rumah bibit kayu manis telah menjalankan fungsinya sebagai tempat pembenihan dan penyemaian bibit kayumanis serta menyediakan bibit-bibit kayu manis yang berkualitas .

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan



Gambar 1. Rapat pembetulan tim *task force* pendirian rumah bibit kayu manis

Gambar 2. Identifikasi permasalahan dan potensi pengembangan rumah bibit kayu manis

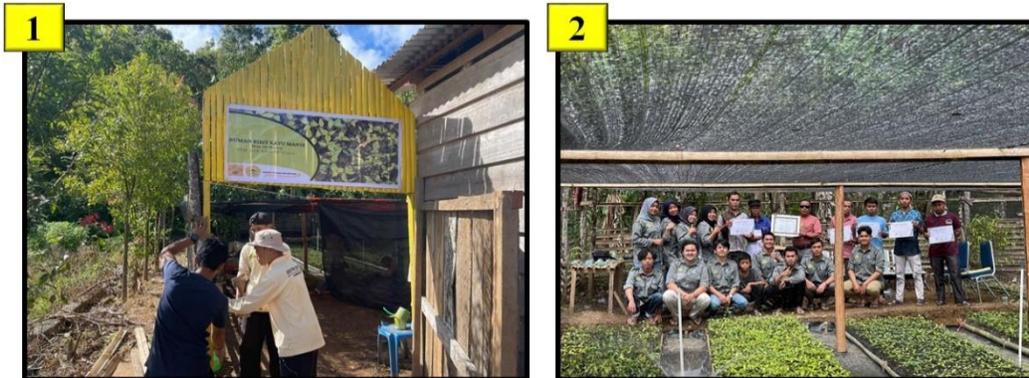
Gambar 3. FGD antara STIE Sakti Alam Kerinci, Kelompok Tani dan Pemerintah Desa Air Betung .

Gambar 4. Pelatihan manajemen pengelolaan rumah bibit kayu manis

Pada tahap persiapan ini dibagi menjadi empat langkah yaitu. langkah pertama terlebih dahulu dilakukan proses pembentukan tim *task force* STIE Sakti Alam Kerinci yang akan menjalankan tugas dan fungsi untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan hingga berdirinya rumah bibit kayu manis di Desa Air Betung. Disamping itu tim *task force* bertanggung jawab untuk memfasilitasi pertemuan FGD (*focus group discussion*) antara STIE Sakti Alam Kerinci, Gabungan Kelompok Tani, dan Pemerintah Desa Air Betung. Langkah kedua tim *task force* mengidentifikasi masalah dan analisis SWOT pengembangan kedepannya dari rumah bibit kayu manis di Desa Air Betung. Langkah ketiga mengadakan kegiatan FGD tim *task force* STIE Sakti Alam Kerinci Bersama

kelompok tani dan pemerintah Desa Air Betung untuk rencana pendirian rumah bibit kayu manis di desa Air Betung. Langkah keempat melakukan pelatihan manajemen rumah pembibitan kepada kelompok tani yang ada di desa Air Betung. Kegiatan selama tahap persiapan ini dilaksanakan pada bulan November 2022

2. Tahapan Pendirian



Gambar 1. Pendirian rumah bibit kayu manis di desa Air Betung

Gambar 2. Pelatihan manajemen pengelolaan rumah bibit kayu manis

Pada tahapan pendirian yang menjadi tugas tim task force STIE Sakti Alam Kerinci adalah mendirikan rumah bibit kayu manis di desa Air Betung bekerjasama dengan *stakeholder* yang ada di desa Air Betung sekaligus mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan rumah bibit kayu manis kepada kelompok tani di desa Air Betung. Tahapan pendirian dilakukan selama bulan Desember 2022

3. Tahapan operasionalisasi

Pada tahap ini tim *task force* STIE Sakti Alam Kerinci bersama kelompok tani Desa Air Betung sudah mulai memproduksi bibit kayu manis yang beorientasi kepada produksi bibit berkualitas. Adapun inovasi yang di terapkan pada rumah pembibitan kayu manis ini menggunakan sistem *sprinkler* atau alat penyiram tanaman dengan *sistim overhead irrigation*, dengan menyemburkan air dari bawah ke atas sehingga mampu menyirami seluruh tanaman bibit kayu manis yang ada di lahan secara merata dalam waktu singkat.



Gambar3.Peninjauan kegiatan operasionalisasi pembibitan kayu manis di desa Air Betung oleh ketua tim *task force* STIE Sakti Alam Kerinci

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema pembangunan rumah bibit kayu manis berbasis komoditi unggulan daerah

Kabupaten Kerinci yaitu bahwa sumberdaya alam sangat Kerinci merupakan potensi komparatif yang sangat besar untuk pengembangan bibit kayu manis ini sesuai dengan persyaratan dan kesesuaian tumbuh kayu manis. Untuk mempertahankan mutu dan kualitas tersebut perlu didukung oleh sarana pembibitan dan teknologi tepat guna yang baik pula, seperti penerapan teknologi budidaya antara lain teknologi perbenihan. Selama ini petani hanya membudidayakan kayu manis secara tradisional dan belum banyak mendapatkan binaan bagaimana untuk menghasilkan bibit yang berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Menggala, Sidi Rana, and P. V. Damme. 2018. "Improving *Cinnamomum Burmannii* Blume Value Chains for Farmer Livelihood in Kerinci, Indonesia." *European Journal of Medicine and Natural Sciences* 2 (1): 23. <https://doi.org/10.2478/ejmn-2018-0004>.
- Nezi, H. 2012. Analisis Tataniaga Kayu Manis (*Cynamomum burmanii* blume) Di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB.